PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI ANAK KALI GEDE

(Studi kasus di Desa Panongan Kec. Palimanan Kab. Cirebon)

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh :

Anggun luthfiah Mardhotillah
3401412106

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skiripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fukultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 - April - 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Antari Ayuning Arsi.S.Sos.,M.Si	Dra Rini Iswari, M.Si
NIP.197206162005012001	NIP.195907071986012001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, M.A
NIP.197706132005011002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 April 2019

Penguji I

Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, M.A
NIP.197706132005011002

Penguji II

Dra Rini Iswari, M.Si
NIP.195907071986012001

Penguji III

Antari Ayuning Arsi.S.Sos.,M.Si
NIP.197206162005012001

Mengetahui
Dekan, Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagaian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 April 2019

Anggun Lutfiah Mardhotilah
3401412106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Semua perempuan cantik, but beauty without intelligence is a masterpiece painted on a napkin- Anonymous

Aku tidak berusaha lebih baikdari orang lain, aku berusaha menjadi lebih baik dari diriku yang dulu – Pidi Baiq

PERSEMBAHAN

- Bu Antari Ayuning Arsi S.Sos.,M.Si dan Bu Dra Rini Iswari, M.Si yang telah memberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
- Bapak Ato Suharto danIbu Siti Masriah, kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya serta memberi motivasi untuk menjadi orang yang bermanfaat.
- Bu Ana Maelani dan Shanaz R.A, Nazwa A.R, yang memberikan semangat dan motivasi untuk meraih masa depan yang cemerlang.
- Teman-teman seperjuangan sosiologi dan antropologi Unnes 2012.
- Sahabat-sahabat tersayang Budiyono Sampurno, Solehudin, Dwi Yuliati, Maharesi D.L,Cholifatul Badriah, Eni Suhanti.

SARI

Mardhotillah, Anggun L. 2019.*Perilaku Kesehatan Masyarakat dalam Penggunaan Air Sungai Anak Kali Gede (Studi Kasus Desa Palimanan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon).* Jurusan Sosiologio dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Antari Ayuning Arsi, S.Sos., M.Si., Pembimbing II Dra. Rini Iswari, M. Si.

Kata Kunci: Perilaku Kesehatan, Penggunaan Sungai,MCK

Anak Kali Gede yang melintasi beberapa Desa di wilayah Kecamatan Palimanan salah satunya Desa Panongan. Sungai ini dimanfaatkan oleh warga yang bermukim di sekitar aliran sungai. Kegiatan masyarakat dalam menggunakan air sungai untuk aktivitas sehari-hari menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan, sehingga menyebabkan ketergantungan masyarakat terhadap air sungai. Tujuan penelitian: (1) Mengetahui pemanfaatan air Sungai Anak Kali Gede oleh masyarakt Desa Panongan., (2) Mengetahui faktor- faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Desa Panongan masih menggunakan air Sungai Anak Kali Gede sebagai sarana MCK.(3) Mengetahui perilaku kesehatan masyarakat Desa Panongan dalam memanfaatkan air Sungai Anak Kali Gede

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melibatkan teori perilaku kesehatan L.Green. Penelitian ini berlokasi di Desa Panongan, Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna air sungai, aparat Desa Panongan dan petugas puskesmas Kepuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasidan dokumentasi. Uji validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) masyarakat memanfaatkan air sungai untuk aktivitas mandi, cuci, kakus dan pembuangan limbah rumah tangga (2) faktor-faktor perilaku kesehatan menurut L. Green yaitu *predisposisi factor* menyangkut tingkat pendidikan pengguna air sungai Anak Kali Gede lebih banyak berasal dari masyaraka dengan tingkat pendidikan SD dan SMP, budaya menggunakan air sungai, pengetahuan lokal mengenai ciri-ciri air sungai yang bersih dan sikap masyarakat mengenai penggunaan air sungai, *enambling factor* menyangkut kurangnya ketersediaan sarana air bersih dan WC sehat, dan *renforcing factor* menyangkut kurangnya keterlibatan pemerintah dalam sosialisasi hidup sehat; (3) perilaku kesehatan masyarakat yaitu pemilihan waktu dalam memanfaatkan air sungai, proses penyaringan dan pengendapan air sungai sebelum dimanfaatkan, membilas barang dengan air PDAM atau sumur ketika menggunakan air sungai yang keruh.

Saran Penulis Petugas kesehatan melakukan (1) penyuluhan tentang program STBM dan pendampingan dalam pelaksanaan program STBM pada masyarakat Desa Panongan. (2) Aparat Desa Panongan mengajak masyarakat yang belum memiliki jamban untuk ikut berperan aktif dalam program arisan jamban sehat. (3) Aparat Desa Panongan mengajukan keluhan mengenai limbah kepada *Home Industri* agar tidak membuang limbah produksi langsung ke sungai.

ABSTRACT

Mardhotillah, Anggun L. 2019.*Public Health Behavior in the Use of River Wateras for Anak Kali Gede (Case Study at Palimanan Village, Palimanan Sub-District, Cirebon Regency).* Sociology and Antropology Department, Sosial Science Faculty, Semarang State University. Supervisor I Antari Ayuning Arsi, S.Sos., M.Si.,Supervisor II Dra. Rini Iswari, M. Si.

Key words :Health Behaviour, The Use of River,MCK

Anak Kali Gede who cross several villages in the Palimanan Subdistrict, one of *them is Panongan Village. This river is used by residents who live around the river. Community activities in using river water for daily activities become a habit that is difficult to eliminate, causing community dependence on river water. Research purposes: (1) Knowing the use of Kali Gede River water by the people of Panongan Village., (2)Knowing what factors cause the people of Panongan Village to still use the Kali Gede River water as a MCK facility.(3)Knowing the health behavior of the Panongan Village community in utilizing the Kali Gede River water.*

The method of this research is qualitative descriptive by involving L. Green's health behavior theory. This research is located in Panongan Village, Palimanan Subdistrict, Cirebon Regency. The informants in this researchwere the community using river water, Panongan village officials,andKepuh health centre staffs. The technique of collecting data is done through interviews, observation, and documentation. Test the data validity is done through data triangulation techniques. Data analysis techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the research show that (1) the community uses river water for bathing, washing, toilet and household waste disposal activities (2) health behavior factors according to L. Green, namelypredisposisi factorconcerns education level of Kali Gede river water usersmore came from the community with elementary and junior high school level, culture of river water use, local knowledge about the characteristics of clean river water and community attitudes regarding river water use, enambling factors concerns the lack of availability of clean water and healthy toilets, andreinforcing factor concernslack of government involvement in the promotion of healthy life; (3) public health behavior, namely choice of the time in using river water,the process of filtering and settling river water before being utilized, rinsing goods with PDAM water or wells when using turbid river water

Author's advice (1) the health workers do counseling about the STBM program and assistance in the implementation of the STBM program in the Panongan Village community. (2) The Panongan Village apparatus persuade people who do not have latrines to actively participate in healthy latrine socialization programs. (3) The Panongan Village apparatus complained about the waste to Home Industry so as not to dispose of production waste directly into the river.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

SARI ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
   1. Secara teoritis 6
   2. Secara praktis 7
E. Batasan Istilah 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Hasil-Hasil Penelitian 9
B. Deskripsi Teoritis 41
C. Kerangka Berpikir 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian 46
B. Fokus Penelitian 47
C. Sumber Data 48
   1. Sumber data primer 48
   2. Sumber data sekunder 53
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data 54
   1. Observasi 54
   2. Wawancara 55
   3. Dokumentasi 58
E. Uji Validitas Data 59
   1. Membandingkan Data Hasil Pengamatan dengan Data Hasil Wawancara 59
   2. Membandingkan Data Hasil Wawancara dengan Wawancara Lain 60
   3. Membandingkan Data Hasil Wawancara dengan Hasil Dokumen 61
F. Teknik Analisis Data 62
   1. Pengumpulan Data 62
   2. Reduksi Data 63
   3. Penyajian Data 64
   4. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan) 65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran UmumDesa Panongan 67
B. Profil Informan 78
C. Pemanfaatan Anak Sungai Kali Gede Oleh Masyrakat desa diPanongan 88
   1. Aktivitas Mandi di Aliran Anak Kali Gede 89
   2. Aktivitas Mencuci di Aliran Anak Kali Gede 90
   3. Buang Air Besar dan Pembuangan Limbah 91
D. Faktor yang Melatarbelakangi Perilaku MasyarakatMemanfaatkan Sungai 93
   1. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Panongan dalam Penggunaan Air Sungai Anak Kali 94
   2. Tradisi dan Nilai Budaya Masyarakat Desa Panongan dalam Pemanfaatan Air Sungai Anak Kali Gede 95
   3. Pengetahuan Lokal Masyarakat Pengguna Air Sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan 97
   4. Sikap Masyarakat Pengguna Air Sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan 99

5. Akses Air Bersih yang Ada di Lingkungan Desa Panongan 101
6. Kurangnya Sarana Jamban yang Ada di Lingkunga Desa Panongan 104
7. Kurangnya Keterlibatan Puskesmas dan Pemerintah Desa dalam Sosialisasi Hidup Sehat 107

E. Perilaku Kesehatan Masyarakat dalam Memanfaatkan Aliran Air Sungai Anak Kali Gede 109
1. Pemilihan Waktu dalam Penggunaan Air 110
2. Proses Penyaringan dan Pengendapan Air Sungai untuk Aktivitas MCK 111
3. Upaya Memelihara Kesehatan Setelah Aktivitas MCK..... 112

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 114
B. Saran 115

Daftar Pustaka 116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama Informan Utama Penelitian 50

Tabel 3.2. Daftar Nama Informan Pendukung Penelitian 53

Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Panongan..... 74

Tabel 4.2. Data Ketersediaan Fasilitas Air Bersih dan Jamban 76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berpikir 44

Bagan 2. Analisis Data 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Kepala Desa Panonga..... 67
Gambar 2. Area Pesawahan Desa Panongan..... 68
Gambar 3. Aktivitas Mencuci Masyarakat Desa Panongan..... 72
Gambar 4. Pos Kesehatan Desa Panongan..... 73
Gambar 5. Sekolah Dasar di Desa Panongan..... 76
Gambar 6. Kondisi Air Sungai Berwarna Putih Abu-abu..... 101
Gambar 7. Kondisi Air Sungai Berwarna Kehijauan..... 101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 118
Instrumen Penelitian 118
Pedoman Observasi 119
Pedoman Wawancara..... 120
Lampiran 2 123
Daftar Informan 123
Lampiran 3..... 125
Surat Izin Penelitian..... 125
Surat Balasan Izin Penelitian 128

BAB I
PENDAHULUAN

1) LATAR BELAKANG

Kota Cirebon terkenal dengan kota industri yang memiliki sumber daya alam dan buatan, antara lain pantai, gunung, sungai, bendungan, bandara, pelabuhan perikanan dan lain-lain. Potensi alam ini menarik beberapa *investor* asing maupun lokal untuk mengelola sumber daya alam tersebut, salah satunya potensi batu alam yang menarik investor untuk mengelola dan membuat *home industri* di sekitar pertambangan batu alam. Produksi batu alam ini berada di Desa Balad Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon hingga Majalengka.

Home industri batu alam ini dibangun di sekitar rumah penduduk dan pinggiran jalan raya.Pembangunan *home industri* di sekitar rumah atau pekarangan mereka masing-masing, memberikan dampak positif ataupun dampak negatif bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Adanya *home industri* berdampak positif pada perekonomian, hal ini dikarenakan *home industri* batu alam memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tinggal di sekitar *home industri* btatu alam namun juga masyarakat luar. Keberadaan *home industri* batu alam ini juga membawa dampak negatif tehadap lingkungan.

Berbagai usaha atau *home industri*, sekecil apapun bentuk usaha akan mempunyai limbah. Limbah usaha atau industri sebetulnya tidak akan terlalu mengganggu lingkungan hidup apabila lingkungan masih mampu menetralisirnya, namun adanya aktivitas usaha di lingkup rumah atau pekarangan rumah yang intensif menyebabkan pencemaran lingkungan tidak dapat dihindari. Pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh *home industri* batu alam ini berupa polusi suara dan polusi air yang diakibatkan dari proses industri batu alam ini masih tergolong sederhana dalam proses produksinya, ditambah lagi kurangnya kesadaran para pengusaha dalam memelihara lingkungan. Pembuangan limbah pabrik ke sungai menyebabkan tercemarnya air sungai sedangkan masyarakat masih menggunakan air sungai.

Air sungai mempunyai peran yang cukup penting dalam berbagai segi kehidupan. Sungai juga dapat dijadikan sarana transportasi untuk memudahkan mobilitas barang ataupun manusia (Rochgiyanti,2011: 56). Pada perkembanganya air sungai juga dapat dikelola sebagai tempat wisata, irigasi dan pemenuhan kebutuhan hidup lainnya. Ketersedian air yang terdapat di sungai memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehidupan manusia.

Pada umumnya masyarakat memanfaatkan sungai untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain untuk irigasi, ada juga yang memanfaatkan untuk tempat aktivitas mandi, cuci, kakus (MCK) dan pembuangan limbah tinja. Kegiatan semacam ini merupakan gejala umum

yang terjadi di berbagai tempat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar aliran sungai, salah satunya masyarakat wilayah Kecamatan Palimanan yang pemukimannya dilalui aliran sungai. Salah satunya adalah anak sungai Kali Gede yang melintasi beberapa Desa yang ada di Kecamatan Palimanan, yaitu Desa Balad, Desa Panongan Desa Beberan dan Desa Semplo.

Pemanfaatan sungai ini masih dijumpai pada sebagian masyarakat Desa Panongan. Kondisi ini merupakan fenomena yang dapat dilihat setiap hari, pada waktu pagi hari. Masyarakat Desa Panongan sebagian besar memang sudah banyak yang memiliki sumber air bersih pribadi.. Berdasarkan data profil Desa Panongan tahun 2016, , jumlah keluarga memiliki sumber air bersih yang berasal dari PDAM sebanyak 121 unit yang dimanfaatkan oleh 121 KK (7,92%), sumur gali sebanyak 409 unit yang dimanfaatkan oleh 848 KK (55,53%), sumur pompa sebanyak 287 unit yang dimanfaatkan oleh 363 KK (23,77%) dan warga masyarakat pengguna sungai 180 KK (11,78%). Bagi masyarakat yang tidak memiliki sumber air bersih sudah disediakan 2 depot isi ulang dan MCK umum yang dibangun pada tahun 2009. MCK tersebut memiliki dua unit WC karena letak pembangunannya yang kurang strategis, yaitu berada di sekitar area lapangan dan dengan bangunan yang terbuka membuat para warga enggan untuk menggunakan WC umum di waktu pagi ataupun siang hari. Meskipun sebagian masyarakat yang memiliki sarana sumber air bersih pribadi dan sarana WC umum yang telah disediakan oleh Desa

Panongan. Berdasarkan pengamatan dilapangan masih ada masyarakat Desa Panongan yang masih memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede.

Perilaku tersebut dapat menimbulkan persoalan tersendiri, terutama berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan. Menurut Hermawan (dalam Hidayati,2012 : 8) air yang memenuhi syarat kesehatan air yang bersih, jernih, tidak berasa, tidak berbau, dan tidak mengandung kuman atau bahan lainnya yang berbahaya bagi kesehatan. Penggunaan air yang tidak memenuhi persyaratan air bersih dapat menimbulkan terjadinya gangguan kesehatan karena air merupakan media yang baik bagi bersarangnya bibit penyakit, kualitas air yang tidak bersih dapat menyebabkan kesakitan pada manusia (*water born diseases*), seperti penyakit typhus, desentri, dan kolera (Mustikawati, 2014).

Aliran air sungai yang tercemar limbah *home industri* batu alam dapat mempengaruhi perilaku hidup sehat. Keadaan lingkungan memang sangat memengaruhi pola perilaku masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Lingkungan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Lingkungan yang bersih mencerminkan pola perilaku masyarakat yang sehat.

Kesehatan individu dapat dilihat dari perilaku sehari-hari dan apakah individu tersebut berperilaku sehat atau sebaliknya. Perilaku sehat seseorang dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang diamati maupun yang tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Benih, 2014:13). Berdasarkan hasil data pengamatan

di lapangan, pada masyarakat Desa Panongan masih kurang menyadari perilaku sehat, dilihat dari masyarakat yang masih melakukan kebiasaan turun-temurun yaitu menggunakan sungai untuk mandi, cuci, dan kakus (MCK), sekaligus tempat membuang limbah tinja. Kegiatan masyarakat dalam menggunakan air sungai untuk aktivitas sehari-hari menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan. Di sinilah letak permasalahan yang menarik bagi peneliti, sebagian masyarakat masih memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai perilaku masyarakat dalam menggunakan air sungai sehingga penulis memberikan judul "*Perilaku Kesehatan Masyarakat dalam Penggunaan Air Sungai Anak Kali Gede (Study Kasus di Desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon)"* .

2) RUMUSAN MASALAH

a. Bagiamana pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede oleh masyarakat Desa Panongan ?
b. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat Desa Panongan dalam memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede ?
c. Bagaimana perilaku kesehatan masyarkat Desa Panongan dalam memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede ?

3) TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede oleh masyarakat Desa Panongan.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat Desa Panongan dalam memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede.
3. Mengetahui perilaku kesehatan masyarakat Desa Panongan dalam memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede.

4) MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

   1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan pembaca yaitu, menambah wawasan, pengetahuan dan memperkaya materi pembelajaran tentang bagaimana gambaran perilaku sehat masyarakat pada saat ini.
   2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan peserta didik yaitu untuk memperkaya materi pembelajaran Antropologi kelas XI SMA /MA mengenai keberagaman budaya di Indonesia sub materi Pemecahan Permasalahan Akibat Keberagaman Budaya dan materi pembelajaran Sosiologi kelas X SMA/MA mengenai Penerapan Pengetahuan Sosiologi sub materi Sosiologi sebagai alternatif Solusi Pemecahan Masalah Sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Menjadi pertimbangan pada pihak-pihak yang berwenang untuk meningkatkan pembinaan tentang perilaku sehat di masyarakat
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan terkait analisa dampak lingkungan dan dampak sosial kesehatan terkait keberadaan *home industry* batu alam.

5) BATASAN ISTILAH

1. Perilaku Kesehatan

Menurut Solita (2012:1), Perilaku kesehatan merupakan segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap tentang kesehatan, serta tindakan yang berhubungan dengan kesehatan.

Perilaku sehat *(healthy behavior)* menurut Skinner (dalam Benih,2014: 13) yaitu suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan seperti lingkungan, makanan, minuman dan pelayanan kesehatan.

Dalam penelitian ini, perilaku kesehatan yang dimaksud adalah perilaku sehat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Panongan yang menggunakan air sungai Anak Kali Gede.

6) Masyarakat

Talcott Pasons (Scott, 2013: 264) mendefinisikan masyarakat sebagai satu jenis sosial yang dicirikan oleh tingkat kecukupan diri yang relatif bagai lingkungannya, termasuk sistem sosial lainnya.

Hendropuspito (dalam Handoyo, 2007: 1) menjelaskan masyarakat adalah kesatuan yang tetap dari orang-orang yang hidup di daerah tertentu dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok berdasarkan kebudayaan yang sama untuk mencapai kepentingan bersama.

Sedangkan Muthahhari (dalam Handoyo, 2007:1) mengartikan masyarakat sebagai suatu kelompok manusia yang di bawah tekanan serangkaian kebutuhan dan di bawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan dalam kehidupan bersama.

Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mayarakat yang bertempat tinggal di Desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

BAB II

KAJIANPUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. DESKRIPSI TEORITIS

1. KAJIAN-KAJIAN YANG RELEVAN DENGAN PENELITIAN

Penelitian yang relevan bertujuan untuk membandingkan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan serta memberikan penguatan.Penelitian tentang perilaku kesehatan di masyarakat sudah beberapa kali dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti merujuk tujuh belas jurnal hasil penelitian mengenai perilaku kesehatan. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian lain yang sejenis adalah pada fokus penelitian dan metode penelitian. Hasil dari penelitian terdahulu membantu penulis untuk memperoleh gambaran tentang perilaku kesehatan membantu agar penelitian ini menjadi lebih baik serta sebagai pedoman bagi penulis. Hasil rujukan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian dengan kajian yang sama dilakukan Hidayanti (2012) tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan air sungai sebagai sumber kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini berlokasi di Desa Selemanggi Besar Kecamatan selakau Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan konsep perilaku Skinner untuk menganalisisnya. Hasil penelitian Hidayanti menunjukan bahwa sebagian besar

masyarakat di Kelurahan Singorejo memanfaatkan Sungai Jajar untuk aktivitas mandi, cuci, kakus, ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya. Pemahaman masyarakat terhadap perilaku bersih dan sehat cukup tinggi, meskipun perilaku dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana mandi,cuci, kakus dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari di sebabkan oleh kondisi lingkungan dan kurangnya sarana air bersih dan fasilitas MCK yang dimiliki oleh warga masyarakat.

Persamaan pada penelitian penulis dengan penelitian Hidayanti yaitu meneliti mengenai perilaku sehat dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian Hidayanti denga penelitian penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, konsep dan teori yang digunakan untuk menganalisis. Penelitian Hidayanti memfokuskan mengenai perilaku masyarakat dalam menggunakan air sungai sebagai sumber kebutuhan rumah tangga sedangkan peneliti memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Penelitian Hidayanti menggunakan konsep perilaku oleh Skinner untuk menganalisis data sedangkan penulis menggunakan teori perilaku kesehatan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaning dkk (2009) tentang pemanfaatan air sungai Siak terhadap penyakit diare dan penyakit kulit pada masyarakat Rumbai Pesisir melalui perpektif ilmu lingkungan. Lokasi penelitian yaitu kecamatan Rumbai pesisir. Metode penelitian yaitu metode kuantitatif deskriptif, analisis data menggunakan analisis univiriat dan analisa *chi square*. Hasil penelitian yaitu analisa kualitas air sungai Siak dari pemerintahan Kota Pekanbaru Tahun 2007 dinyatakan bahwa mutu lingkungan perairan sungai Siak dalam kondisi buruk, sehingga dari hasil penelitian terhadap 200 responden hanya 0,5% yang memanfaatkan air sungai Siak sebagai air minum dan >52% masyarkat yang melakukan aktifitas MCK, hal itu disebabkan keterbatasan pengetahuan karena sebagian besar masyarakat berpendidikan rendah (75% berpendidikan SD dan SMP). Penyebab dari penyakit diare dan penyakit kulit karena masyarakatnya mengkonsumsi air sungai sebagai air minum dan mandi.

Persamaan pada penelitian penulis dengan penelitian Cahyaning dkk yaitu pemanaatan air sungai sebagai MCK. Perbedaanya penelitian cahyaning dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Cahyaning dkk menggunakan perspektif lingkungan sedangkan pada penelitian penulis menggunakan prespektif sosiologi kesehatan. Fokus penelitian Cahyaning yaitu pemanfaatan air sungai Siak terhadap penyakit diare dan penyakit kulit pada

masyarakat Rumbai Pesisir sedangkan pada penelitian penulis mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Cahyaning menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan Pane (2009) tentang pengaruh perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban, lokasi penilitian berada di Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian menggunakan disain studi potong lintang *(cross sectional)*. Subjek penelitian yaitu Ibu rumah tangga yang memiliki balita dengan jumlah sampel sebanyak 196 sampel. Penelitian pane menggunakan teori perilaku kesehatan L. Green untuk menganalisis data. Hasil penelitian yaitu perilaku penggunaan jamban sebagai sarana buang air besar di Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarta, Kabupaten Bekasi masih belum sehat karena sebagai besar keluarga tidak memiliki jamban dan terbiasa menggunakan air sungai dan empang. Perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban di pengaruhi oleh 3 faktor yakni faktor predisposisi (pendidikan ibu, pengetahuan tentang jamban, dan sikap terhadap jamban), faktor pemungkin (kepemilikan jamban,

dan ketersediaan sarana air bersih), dan faktor penguat (pembinaan oleh petugas Desa, Kader, Posyandu/LSM).

Persamaan penelitian penulis dengan Penelitian Pane yaitu menggunakan teori perilaku kesehatan L.Green untuk menganalisis data, sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Pane yaitu fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus penelitian Pane mengenai tentang pengaruh perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban, sedangkan pada fokus penelitian penulis mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Pane menggunakan disain studi potong lintang *(cross sectional)*, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Shimi *et all* (2010) dalam *Journal Disaster Prevention and Management* tentang dampak dan adaptasi terhadap banjir yang difokuskan pada masalah pasokan air, sanitasi dan kesehatan masyarakat pedesaan di bangladesh. Lokasi penelitian berada di Goalanda Upazilla, Kabupaten Rajbari, Bangladesh. Metode penelitian menggunakan investigasi lapangan intensif. Subjek penelitian yaitu 120 rumah tangga, pekerja LSM lokal, petugas kesehatan, anggota Pemerintah Daerah, guru sekolah dan Pejabat Upazila. Hasil penelitian menunjukan bahwa banjir

yang terjadi di Upazilla mengakibatkan hanya sekitar sepertiga sumur tabung dan 3% toilet yang dapat digunakan. Sebagian besar masyarakat melakukan aktifitas buang air besar menggunakan jamban atau perahu kecil yang pembuangan kotoran langsung ke badan air, karena menggunakan air yang tercemar dan hidup dalam kondisi yang tidak sehat lebih dari separuh orang menderita diare, demam dan infeksi kulit.

Persamaan penelitian penulis penelitian Shimi adalah membahas mengenai perilaku kesehatan masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian shimi yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis teori. Fokus penelitian Shimi mengenai dampak dan adaptasi terhadap banjir yang difokuskan pada masalah pasokan air, sanitasi dan kesehatan masyarakat pedesaan di banglades, sedangkan fokus penelitian penulis mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian yang digunakan oleh Shimi adalah investigasi lappangan intensif sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2015) tentang potret perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pakumbulan

terkait dengan beberapa faktor pemungkin *(enabling factor)* yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat. Lokasi penelitian berada di Desa Pakumbulan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian menggunakan observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah masyarakat Pakumbulan. Teori yang digunakan Perilaku Kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green. Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat warga Pakumbulan masih kurang. Beberapa sarana sudah cukup memadai terkait kepemilikan sarana air bersih (55,5%) dan jamban sehat (46,4%), namun tidak banyak warga yang memiliki tempat sampah menjadi faktor perilaku membuang sampah sembarangan khususnya di sungai (86,4%).

Persamaan penelitian istiqomah dan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku kesehatan dan menggunakan teori perilaku kesehatanyang dikemukakan oleh L.Green sedangkan perbedaan penelitian penelitian istiqomah dan penulis yaitu fokus penelitian dan metode penelitian. Fokus penelitian istiqomah mengenai potret perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pakumbulan terkait dengan beberapa faktor pemungkin *(enabling factor)* yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat. sedangkan fokus peneliti penulis mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat

memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian yang digunakan Istiqomah yaitu observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizyana et all (2016) tentang hubungan pengetahuan dan ketersediaan air dengan pemanfaatan jamban keluarga. Lokasi penelitian berada di wilayah kerja Puskesmas Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian kepala keluarga yang memiliki jamban yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sikabu. Analisi data menggunakan konsep perilaku oleh Notoatmodjo. Hasil Penelitian menunjukan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan jamban keluarga, ditunjukan dengan responden yang memiliki pendidikan lebih cenderung memanfaatkan jamban dengan baik, sedangkan responden dengan pengetahuan yang rendah cenderung kurang baik dalam pemanfaatan jamban. selain faktor pendidikan rendahnya pengetahuan disebabkan informasi yang kurang seperti kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan dan responden masih sebatas mengetahui informasi namun belum mammengaplikasikan tidakan untuk memanfaatkan jamban. selain faktor pengetahuan,

ketersediaan air juga mempengaruhi pemanfaatan penggunaan jamban keluarga, ditunjukan dari lebih dari separuh (51,2%) kepala keluarga kurangnya ketersediaan air di wilayah kerja Puskesmas Sikabu.

Persamaaan penelitian Rizyana dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku kesehatan sedangkan perbedaan penelitian Rizyana dengan penelitian penulis yaitu pada fokus penelitian dan metode penelitian, teori penelitian. Pada penelitian Rizyana memfokuskan tentang hubungan pengetahuan dan ketersediaan air dengan pemanfaatan jamban keluarga sedangkan penelitian penulis memfokuskan tentangpemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan.. Metode penelitian Rizyana menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan konsep perilaku sehat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan analisi data dengan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragi dkk (2008) tentang Perilaku rumah tangga di Pekon Ulu Krui dan di Pekon Laay dalam mengunakan air sungai sebagai sumber air bersih serta kondisi

kulitas air sungai yang digunakan baik secara fisik maupun kimia. Lokasi penelitian berada di Pekon Ulu Krui dan Pekon Laay Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian menggunakan survei atau observasi dengan desain penelitian *Cross Sectional.* Subjek penelitian ibu rumah tangga. Hasil Penelitian menunjukan bahwa perilaku rumah tangga di Pekon Ulu Krui dan Pekon Laay dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan tindakan. Pada kedua pekon pengetahuan tentang air sungai masih sangat buruk diakibatkan karena lamanya tinggal dibantaran air sungai, kebiasaan yang turun-temurun dan rendahnya tingkat pendidikan yaitu sebagian besar kepala keluarga berpendidikan pada tingkat SD (49.0%) dan tidak tamat SD (2.0%) sedangkan sebagian besar pendidikan pada ibu rumah tangga yaitu tidak tamat SD (36.7%) dan tamat SLTP (12.3%), pengetahuan yang rendah ini mempengaruhi sikap ibu rumah tangga ditunjukan dari ibu rumah tangga yang tidak menganggap air sungai menyebabkan penyakit. Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Pekon Ulu Krui dan Pekon Laay terhadap air sungai, masih banyaknya responden yang menggunakan air sungai sebagai sumber bersih , aktivitas MCK disebabkan dekatnya rumah dengan sungai dan tidak tersedianya air bersih/PDAM, sedangkan tempat penyimpanan air sungai untuk kebutuhan air minum responden tidak melakukan penyaringan hanya dibiarkan didalam ember dapur.

Persamaan penelitian Saragi dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang perilaku kesehatan dan sedangkan perbedaan penelitian Saragi dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis teori. Pada penelitian penelitian Saragi memfokuskan tentang Perilaku rumah tangga di Pekon Ulu Krui dan di Pekon Laay dalam mengunakan air sungai sebagai sumber air bersih serta kondisi kulitas air sungai yang digunakan baik secara fisik maupun kimia dalam prespektif ilmu kesehatan sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan tentang pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Saragi menggunakan survei atau observasi dengan desain penelitian *Cross Sectional.* Analisis teori pada penelitian Saragi menggunakan konsep perilaku kesehatan oleh Notoatmodjo sedangan metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan analisi data dengan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green dan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Megasari, et al (2015) tentang perilaku kesehatan masyarakat terhadap kejadian diare berdasarkan aspek sanitasi lingkungan di Kabupaten Barito Kuala.

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban dan Desa Kolam Kiri Dalam Kecamatan Barambai. Metode penelitian menggunakan *cross sectional*. Analisis data menggunakan analisis *Chi Square.* Konsep penelitian menggunakan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo. Hasil Penelitian menunjukan bahwa di Kelurahan Ulu Benteng 70% kepala keluarga menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari seperti memasak. Di Kecamatan Barambai Desa Kolam Kiri dan Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban, kedua desa ini menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari seperti masak, cuci, mandi adalah air hujan yang ditampung tanpa dilakukan pengelolaan misalnya menambah kaporit dan sebagainya, tetapi untuk keperluian minum direbus terlebih dahulu, cuci, mandi dan sisanya menggunakan air PDAM dan air galon untuk minum, selain itu masyarakat menggunakan air sungai atau air sumur tetapi penggunaan air sungai hanya digunakan saat musim kemarau. Air sungai dilakukan pengolahan sebelumnya dengan memberikan kapur didalamnya, untuk minum direbus terlebih dahulu. Tidak semua keluarga memiliki jamban, 1 jamban bisa di gunakan 4 kepala keluarga, karena responden bermukim di dekat pinggiran sungai hampir seluruh keluarga membuang sampah dan limbah di sungai. dari

hasil data di atas terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kesehatan masyarakat dengan kejadian diare.

Persamaan penelitian Megasari dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang perilaku kesehatan, sedangkan perbedaan penelitian Megasari dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian analisis teori. Pada penelitian Megasari memfokuskan tentang perilaku kesehatan masyarakat terhadap kejadian diare berdasarkan aspek sanitasi lingkungan di Kabupaten Barito Kuala sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan tentang tentang pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Megasari menggunakan *cross sectional*. Analisis data menggunakan analisis *Chi Square.* Konsep penelitian menggunakan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan analisi data dengan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Surtikanti (2005) tentang kesehatan lingkungan di daerah sungai Cikapundung akibat pencemaran air. Lokasi penelitian berada di Gunung Bukit Tunggul, Maribaya, Babakan Siliwangi, Babakan Ciamis, Bojong Soang.

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal disekitar dan dekat Sungai Cikapundung. Hasil Penelitian menunjukan bahwa di lokasih Bukit Tunggul, masyarakat memanfaatkan air sungai untuk pembuangan kotoran hewan dan kakus, pembuangan sampah rumah tangga. di lokasi Wana Wisata Maribaya, responden menggunakan air untuk mencuci piring dan keperluannya di ambil dari mata air yang dialiri melalui pipa, tersedia toilet umum dan tempat pembuangan sampah. Sebagian besar dari mereka telah memiliki kesadaranyang tinggi untuk tidak membuang sampah ke sungai karena telah mendapat peyuluhan dari petugas Wana Wisata Maribaya. Keadaan di lokasi Babakan Siliwangi, masyarakat yang tinggal di sekitar aliran sungai menggunakan air sungai untuk kakus dan memelihara ikan didalam keramba di depan rumah. Di lokasi Babakan Ciamis sumber air yang masyarakat gunakan berasal dari air sumur, sumur pompa dan PDAM, namun untuk tempat pembuangan sampah rumah tangga langsung ke sungai, karena tidak tersedia tempat khusus pembuangan sampah dan petugas pengangkut sampah.Di Bojong Soang menggunakan air sumur dan pompa untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, cuci, kakus. Namun air sumur yang berada dekat dengan aliran sunggai mengalami pencemaran akibat rembesan dari air sungai yang sudah tercemar. Akibat yang ditimbulkan dari pencemaran air yaitu

berbagai penyakit seperti penyakit kulit, diare, bemamberdarah akibat sampah yang menumpuk di sungai.

Persamaan penelitian Surtikanti dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku sehat dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian Surtikanti yaitu fokus penelitian pada penelitian Surtikanti memfokuskan pada kesehatan lingkungan di daerah aliran sungai Cikapundung akibat pencemaran air sedangan fokus penelitian penulis adalah pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani, *et al* (2014) tentang hubungan pengetahuan dan perilaku dengan frekuensi kejadian penyakit kulit pada masyarakat pengguna air kuantan. Lokasi penelitian Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kota Taluk Kuantan. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional,* analisis data menggunakan analisa ubivariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukan bahwa Mayoritas pendidikan pada masyarakat desa Koto yaitu SD. Rendahnya tingkat pendidikan ini dan pengetahuan mengenai kesehatan menyebabkan sebagian besar dari responden masih memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, mencuci peralatan

dapur dilakukan oleh perempuan menurut sebagian penduduk disebabkan oleh kebiasaan atau perilaku.. pemanfaatan air sungai yang digunakan terus menerus ini yang dapat menimbulkan seseorang beresiko mengalami penyakit kulit. Berdasarkan hasil uji ststistik dapat disimpulkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan frekuensi kejadian penyakit kulit (p value =1,000;OR=1,455), namun berdasarkan uji statistik didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku dengan frekuensi kejadian penyakit kulit (p *value* (0.019) < α (0,05); OR = 0,145).

Persamaan penelitian Rahmayani dengan penelitian penulis yaitu perilaku kesehatan, sedangkan perbedaan penelitian Rahmayani dengan penelitian penulis yaitu pada fokus penelitian, metode penelitian analisis data. Penelitian Rahmayan memfokuskan tentang hubungan pengetahuan dan perilaku dengan frekuensi kejadian penyakit kulit pada masyarakat pengguna air kuantan. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, analisis data menggunakan analisa ubivariat dan bivariat, sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan tentang pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan

menggunakan analisi data dengan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Efrata (2015) tentang hubungan perilaku keluarga dalam penggunaan air sungai dengan kejadian diare. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Brivariat. Hasil penelitian menunjukan bahwa masyoritas kepala keluarga berpengetahuan baik dalam penggunaan air sungai sebanyak 45 (72,6%) dari 62 kepala keluarga, meskipun pengetahuan baik namun sikap dan tindakan keluarga masih tidak baik ditunjukan dari sebagian besar masih mengguinakan air sungai untuk sumber air bersih yang digunakan untuk mandi, mencuci pakaian dan alat-alat dapur, mencuci sayuran dan ikan, pembuangan air ,libah dan pembuangan sampah. Faktor yang mendukung masyarakat dmasih menggunakan air sungai yaitu penyediaan air bersih yang tidak baik dan tidak tersediannya sarana pembuangan libah atau sampah. Perilaku penggunaan air sungai yang sudah tercemar ini lah yang menyebabkan kejadian diare.

Persamaan penelitian Efrata dengan Penelitian penulis yaitu perilaku penggunaan air sungai. perbedaan penelitian Efrata dengan Penelitian Penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan

analisis data. Pada penelitian Efrata memfokuskan tentang hubungan perilaku keluargadalam penggunaan air sungai dengan kejadian diare. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan penelitian *Cross*, sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan tentangpemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan., metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan analisi data dengan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh G. Tubatsi et.all (2015) memfokuskan tentang Praktek penggunaan air, kualitas air, dan keluhan diare keluarga masyarakat di sepanjang Boro-Thamalakane- Sistem sungai Boteti, Botswana Utara. Lokasi penelitian berada di permukiman Boro, Maun, Xobe, Samedupi, Chanoga, dan Motopi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan Statistical Package For Social (SPSS). Hasil penelitian menunjukan bahwa di pemukiman Xobe dan Samedupi tidak memiliki sitem penyediaan air bersih sehingga masyarakat menjadikan air sungai sebagai sumber air bersih, sebaliknya pemukiman Boro, Maun, Chanoga, dan Motopi

sudah memiliki sistem penyediaan air bersih yang menyediakan air minum kepada masyarakat. penggunaan air sungai tidak hanya pada masyarakat pemukiman Xobe dan Samedupi namun hampir semua responden (>90%) di Boro, Chanoga, Motopi Dan di Maun (53,3%) masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan rumah tangga seperti memasak , mencuci , mandi, dan menyiram tanaman meski tersedia fasilitas untuk mendapatkan persediaan air melalui swasta. Pengelolaan air sungai untuk konsumsi air minum dilakukan dengan dua cara yaitu perebusan dan langsung digunakan tanpa adannya penyaringan atau perebusan. Masyarakat yang mengkonsumsi air mendidih untuk minum di Boro (12,8%), Maun (20,4%), Xobe (14,9%), Samedupi (15,0%), Chanoga (24,4%) dan Motopi (25,9%). Sisanya masyarakat sering menggunakan air sungai tanpa melalukan pengolahan dengan beberapa alasan yaitu air berubah rasa setelah mendidih, butuh waktu untuk merebus dan mendinginkan air untuk minum, air yang mendidih mengurangi jumlahnya, air sungai dianggap bersih. Konsumsi air sungai yang tidak dikelola dengan baik ini yang mengakibatkan terjangkitnya berbagai penyakit salah satunya diare.

Persamaan penelitian G. Tubatsi et.all dengan penelitian penulis yaitu perilaku penggunaan air sungai sedangkan perbedaan penelitian G. Tubatsi et.all dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. Penelitian G. Tubatsi

et.all memfokuskan tentang Praktek penggunaan air, kualitas air, dan keluhan diare keluarga masyarakat di sepanjang Boro-Thamalakane- Sistem sungai Boteti, Botswana Utara.sedangkan penulis memfokuskan mengenaipemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian G. Tubatsi et.all menggunakan metode kuantitatif dan Analisis data menggunakan Statistical Package For Social (SPSS). sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dan analisis data menggunakan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Musyoki et all (2013) dalam *international journal of life science & Pharma Research* memfokuskan mengenai Kualitas air permukaan di Sungai Nairobi dan sungai yang berdekatan Athi dapat memenuhi standar mikrobiologi lokal dan internasional untuk konsumsi manusia yang aman. Lokasi penelitian berada di Sungai Nairobi yang melintasi ibu kota Kenya, Nairoibi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan kualitas air pada siungai Nairobi dan Athi sudah terkontaminasi, tidak adanya pengelolaan air sungai dapat menimbulkan resiko kesehatan masyarakat yang

bergantung pada dua sungai sebagai sumber utama untuk keperluan rumah tangga dan penggunaan irigasi domestik dan subsisten.

Persamaan penelitian Musyoki dengan penelitian penulis yaitu perilaku pemanfaatan air sungai sedangkan perbedaan penelitian.. dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian dan metode penelitian , fokus penelitian Musyoki Kualitas air permukaan di Sungai Nairobi dan sungai yang berdekatan Athi dapat memenuhi standar mikrobiologi lokal dan internasional untuk konsumsi manusia yang aman dikaji menggunakan prespektif ilmu kesehatan sedangkan penelitian penulis memfokuskan tentang pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongandikaji menggunakan prespektif sosiologi kesehatan, metode penelitian Musyoki menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh David *et all* (2016) dalam *journal Agriculture and Agricultural Science Procedia* yang memfokuskan tentang perilaku penggunaan air pada berbagai kelompok yang berada di sekitar Harapan Rainforest. Lokasi dilakukan di sekitar wilayah HRF, Jambi, Sumatra, Indonesia. metode penelitian menggunakan metode sampling Stratified. Subjek

penelitian yaitu masyarakat Suku Anak Dalam (SDA), masyarakat lokal keturunan Melayu dan kelompok Migran (Jawa, Sunda, Batak). Analisis data menggunakan SPSS versi 20 dan statistik deskriptif, Hasil penelitian menunjukan sumber utama air untuk minum pada masyarakat SAD dan masyarakat migran berasal dari air sungai sedangkan kelompok lokal menggunakan air kemasan yang dibeli diluar area hutan hujan, namun kelompok lokal juga masih menggunakan air sungai untuk sanitasi. penggunaan air sungai untuk konsumsi air minum pada masyarakat SAD dan migran disebabkan faktor ekonomi. Selama musim kemarau sungai digunakan hanya untuk sanitasi dan sebagian besar rumah tangga menggunakan air sumur untuk minum.

Persamaan penelitian David *et all* dengan penelitian penulis yaitu perilaku penggunaan air sungai sedangkan perbedaan penelitian David *et all* dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. Penelitian David *et all* memfokuskan tentang perilaku penggunaan air pada berbagai kelompok yang berada di sekitar Harapan Rainforest sedangkan penelitian penulis memfokuskan tentang pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian David *et all* menggunakan metode kuantitatif dan

analisis data menggunakan SPSS versi 20 dan statistik deskriptif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dan analisis data menggunakan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Matolisi *et all* (2015) mengenai perilaku masyarakat terhadap kualitas air dan kesehatan masyarakat di Sungai Aur. Lokasi penelitian berada di kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisi statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif maupun hasil uji statistik menunjukkan bahwa Perilaku Masyarakat di Sungai Aur kel. 9-10 Ulu kec. SU I Kota Palembang yang dilihat dari dimensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan telah berjalan dengan baik, sedangkan Kualitas Kesehatan Lingkungannya masih dirasa belum optimal sedangkan Hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan bahwa Perilaku Masyarakat memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat di Sungai Aur kel. 9-10 Ulu kec. SU I Kota Palembang, hal tersebut menunjukan bahwa semakin baik Perilaku Masyarakat, maka Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat di Sungai Aur kel. 9-10 Ulu kec. SU I Kota Palembang juga akan semakin baik.

Persamaan penelitian Matolisi *et all* dengan penelitian penulis yaitu mengenai perilaku kesehatan. Perbedaan penelitianMatolisi *et all* dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. penelitian Matolisi *et all* memfokuskan mengenai perilaku masyarakat terhadap kualitas air dan kesehatan masyarakat di Sungai Aur, sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Matolisi *et all* menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisi statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data menggunakan teori perilaku kesehatan oleh L Green.

Penelitian yang dilakukan Ihsan (2018) mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mamben daya tentang dampak mck sembarangan terhadap kesehatan. Lokasi penelitan berada di Desa Mamben Daya Gubuk Barat Rw 1 Rt 02 Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Analisis data menggunakan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo. Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat melakukan aktivitas mck di sungai

hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang dampak mck sembarangan terhadap kesehatan lebih dominan pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (46,66%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (31,11%), sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 responden (22,22%).

Persamaan penelitian Ihsan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku kesehatan, sedangkan perbedaan penelitian Ihsan dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian dan analisis data. Penelitian Ihsan memfokuskan mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mamben daya tentang dampak mck sembarangan terhadap kesehatan, sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Analisis data yang digunakan pada penelitian Ihsan yaitu konsep perilaku kesehatan oleh Notoatmodjo sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis data teori perilakukesehatanoleh L.Green.

Penelitian yang dikemukakan oleh Sugara (2017) mengenai perilaku masyarakat dalam memanfaatkan aliran sungai sebagai sarana mandi, cuci, dan kakus. Lokasi penelitian Desa Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Analisis data menggunakan teori

tindakan yang dikemukakan oleh Webber. Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku masyarakat memanfaatkan sungai dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; faktor ekonomi yang masih rendah karena masyarakat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun, faktor lingkungan yaitu dekatnya jarak rumah masyarakat dengan sungai dan letak geografis yang membuat masyarakat sulit mendapatkan akses air bersih dari PDAM, faktor sosial-budaya yaitu kebiasaan masyarakat yang sudah turun temurun memanfaatkan aliran air sungai untuk aktivitas mck. penggunaan mck disungai ini berdampak pada kesehatan masyrakat ditemukannya keluhan penyakit kulit dan diare.

Persamaan penelitian Sugara dengan penelitian penulis yaitu perilaku pemanfaatan air sungai, sedangkan perbedaan penelitian Sugara dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian dan analisis data. Penelitian Sugara memfokuskan pada perilaku masyarakat dalam memanfaatkan aliran sungai sebagai sarana mandi, cuci, dan kakus sedangkan Penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Analisisdata pada penelitian Sugara menggunakan Teori Tindakan oleh Webber sedangkan pada

penelitian penulis menggunakan analisis data teori perilaku kesehatan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2016) mengenai motif perilaku masyarakat pinggiran sungai Martapura dalam kegiatan MCK. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Martapura Timur. Kabupaten Banjar. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah 3 orang yang mewakili 3 keluarga yang tinggal dan melakukan kegiatan MCK di pinggiran sungai Martapura. Analisis data menggunakan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo. Hasil penelitian menunjukan bahwa motif perilaku berdasarkan : *cognitive need* (kebutuhan kognitif) ke 3 keluarga sudah menyadari kotornya air sungai namun merasa tidak punya pilihan dan menganggap penggunaan air sungai jauh lebih hemat dan murah, *Affective needs* (kebutuhan efektif) yaitu anggapan penggunaan sungai lebih efektif dari pada melakukan mck di kamar mandi, merasa jauh lebih bersih mencuci di sungai karena air sungai mengalir. *Personal integrative need* (kebuituhan peribadi secara integrative) yaitu kebiasaan yang sudah terjadi turun temurun membuat informan mempertahankan kegiatan MCK di sungai, *sosial integrative need* (kebutuhan sosial secara integratif) yaitu adanya aktivitas MCK di sungai sebagai salah satu sarana untuk menjalin silahturahmi dengan warga, *escapist need* (kebutuhan pelepasan) yaitu dengan beraktivitas

MCK di sungai membuat mereka menjadi lebih rileksdan juga merasa lebih menyenangkan.

Persamaan penelitia Akbar dengan penelitian penulis membahas megenai perilaku kesehatan. Perbedaan penelitian Akhar dengan penelitan Penulis yaitu fokus penelitian dan analisis data. Fokus penelitian Akbar mengenai motif perilaku masyarakat pinggiran sungai Martapura dalam kegiatan MCK sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Analisis data penelitian Akbar menggunakan konsep perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis data teori perilaku kesehatan oleh L.Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Wanti *et all* (2013) mengenai kondisi sarana air bersih, perilaku hidup bersih dan sehat terhadap frambusa pada anak. Lokasi penelitian berada di Desa Mali Iha, Bondo Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan uji kai kuadrat. Hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi sarana air bersih pada masyarakat kurang ditunjukan dari tidak tersedia ledeng atau PDAM, sebagian besar masyarakat kategori ekonomi

rendah mengambil air untuk keperluan minum dan memasak dari sungai dan mata air, sedangkan masyarakat ekonomi mampu membeli air bersih dari kran umum yang digunakan untuk memasak dan minum,untuk MCKmasih dilakukan di sungai. perilaku masyarakat dalam menjaga diri masih kurang, antara lain jarang mandi atau ketika mandi jarang menggunakan sabun, jarang mencuci tangan, jarang keramas, jarang mengganti atau mencuci pakaian, setelah mandi tidak mengeringkan badan dengan handuk, dan masih ada yang menggunakan pakaian bergantian dengan anggota keluarga. Pengetahuan tentang penyakit frambusa sebagian besar masyarakat tidak mengetahui gejala, pengobatan, dan faktor yang mempengaruhi kejadian frambusa. Rendahnya pegetahuan peyakit frambusa disebabkan oleh rendahnya tingkat pendididkan, akses informasi yang kurang dan akses pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau dari puskesmas.

Persamaan penelitian Wanti dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku sehat, sedangkan perbedaan penelitian Wanti dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. Penelitian wanti memfokuskan mengenai kondisi sarana air bersih, perilaku hidup bersih dan sehat terhadap frambusa pada anak, sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenaipemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air

sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Wanti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data penelitian Wanti menggunakan uji kai kuadrat sedangkan analisis data penulis menggunakan teori perilaku kesehatan oleh L. Green. .

Penelitian yang dilakukan oleh Kamilla *et all* (2012) mengenai hubungan praktek *personal hygiene* Ibu dan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita. Lokasi penelitian berada di wilayah Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa multivariat. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar responden mempunyai pratek *personal hygiene* Ibu yang kurang seperti tidak mencuci tangan pada saat memberi makan anak, menggunakan air sungai yang tercemar untuk mencuci peralatan masak dan makan. Kondisi lingkungan tempat tinggal tidak memenuhi syarat karena keadaan bangunan diatas aliran sungai, dimana masyarakat terbiasa membuang sampah sembarangan sehingga pada saat air surut sampah menjadi menumpuk memungkin kan sebagai tempat perkembangbiakan bakteri. Sebagian besar masyarakat masih menggunakan air sungai untuk keperluan mandi, menggosok gigi,

mencuci pakaian, peralatan rumah tangga. dengan kondisi lingkungan dan praktek *personal hygiene* yang kurang dapat menyebabkan balita terkena diare.

Persamaan penelitian Kamilla *et all* dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perilaku kesehatan, sedangkan perbedaan penelitian Kamilla *et all* dengan penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. Penelitian Kamilla *et all* memfokuskan mengenai hubungan praktek *personal hygiene* Ibu dan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Metode penelitian Kamilla *et all* menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa multivariat, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data penulis menggunakan teori perilaku kesehatan oleh L. Green.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati (2014) mengenai perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu. Lokasi penelitian RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta. Metode penelitian menggunakan metode

kuantitatif deskriptif dengan desain *cross sectional.* Analisis data menggunakan teori perilaku kesehatan oleh L.Green. hasil penelitian menunjukan bahwa ibu-ibu di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsusmsi air bersih, memiliki sikap yang kurang baik mengenai konsumsi air bersih yaitu ibu-ibu setuju bahwa air yang layak untuk diminum air yang mengandung endapan (mineral) dan jarak yang baik antara sumber air minum dengan pembuangan kotoran manusia berjarak satu meter, padahal seharusnya berjarak sekitar 10 meter. Ibu-ibu tidak setuju bahwa air hujan merupakan sumber air bersih padahal air hujan merupakan sumber air bersih apabila ditampung terlebih dahulu sebelum digunakan untuk keperluan sehari-hari. Memiliki perilaku yang kurang baik seperti menggunakan air sungai yang telah tercemar untuk minum, aktifitas mandi, mencuci peralatan dapur, buang air besar, menampung air pada wadah yang terbuka. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsusmsi air bersih. Dan tidak ada hubungan antara sikap mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsusmsi air bersih.

Persamaan penelitian Mustikawati dengan penelitian penulis membahas mengenai perilaku kesehatan dan menggunakan teori perilaku sehat oleh L. Green. Sedangkan perbedaan penelitian

Mustika dan penulis yaitu fokus penelitian, metode penelitian dan analisis data. Fokus penelitian mustikawati yaitu mengenai perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu. Lokasi penelitian RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta. sedangkan penelitian penulis memfokuskan mengenai pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongan. Analisis data penelitian Metode penelitian Mustikawati menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain *cross sectional*, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

2. DESKRIPSI TEORITIS

Bedasarkan topik penelitian yang dikaji, yakni "*Perilaku Kesehatan Masyarakat dalam Penggunaan Air Sungai Anak Kali Gede (Study Kasus di Desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon)"* penelitian menggunakan kajian teori, yaitu: Teori perilaku sehat yang dikemukakan oleh L.Green

a. Teori Perilaku Kesehatan Lawrence Green

Teori yang digunakan dalam menganalisis perilakau sehat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, untuk itu diperlukan pemahaman terlebih dahulu terhadap teori yang akan digunakan.

Teori yang relevan sebagai dasar penelitian ini adalah teori perilaku sehat oleh Lawrence Green (Notoatmodjo,2003:13) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang merupakan penyebab perilaku dibedakan dalam tiga jenis yaitu: faktor predisposisi *(predisposing factor)*, faktor pemungkin *(enambling factor)*, dan faktor penguat *(reinforcing factor)*.

1) Faktor-faktor Predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial-ekonomi. Faktor ini terkait dengan motivasi seseorang atau kelompok untuk bertindak.

Faktor predisposisi ini dapat dikatakan sebagai faktor yang berasal dari pribadi yang dibawa seseorang atau kelompok kedalam suatu pengalaman belajar. Pribadi seseorang ini mungkin mendukung atau menghambat perilaku sehat, selain itu faktor demografis, dan sosial ekonomi penting sebagai faktor predisposisi.

2) Faktor Pemungkin (*enambling factor*)

faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. misalnya : air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polides, pos obat desa, dokter atau bidan praktek swasta dan sebagainya. Untuk berperilaku sehat, masyarakat memerlukan sarana

dan prasarana pendukung. Fasiltas kesehatan ini dapat mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan, maka faktor-faktor ini di sebut faktor pendukung atau pemungkin.

3) Faktor Penguat (*reinforcing factor*).

Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, sikap dan perilaku petugas termasuk petugas kesehatan. Termasuk juga dengan undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan, subsidi dari pemerintah. Untuk berperilaku sehat, masyarakat bukan hanya memerlukan pengetahuan dan sikap positif, dan dukungan fasilitas saja melainkan diperlukan perilaku contoh (acuan) dari para tokoh masyarakat, para petugas kesehatan.

Penelitian ini menggunakan teori perilaku sehat dari L. Green, penggunaan teori tersebut dikarnakan beberapa alasan yaitu objek kajian penelitian berada pada faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede.

3. KERANGKA BERPIKIR

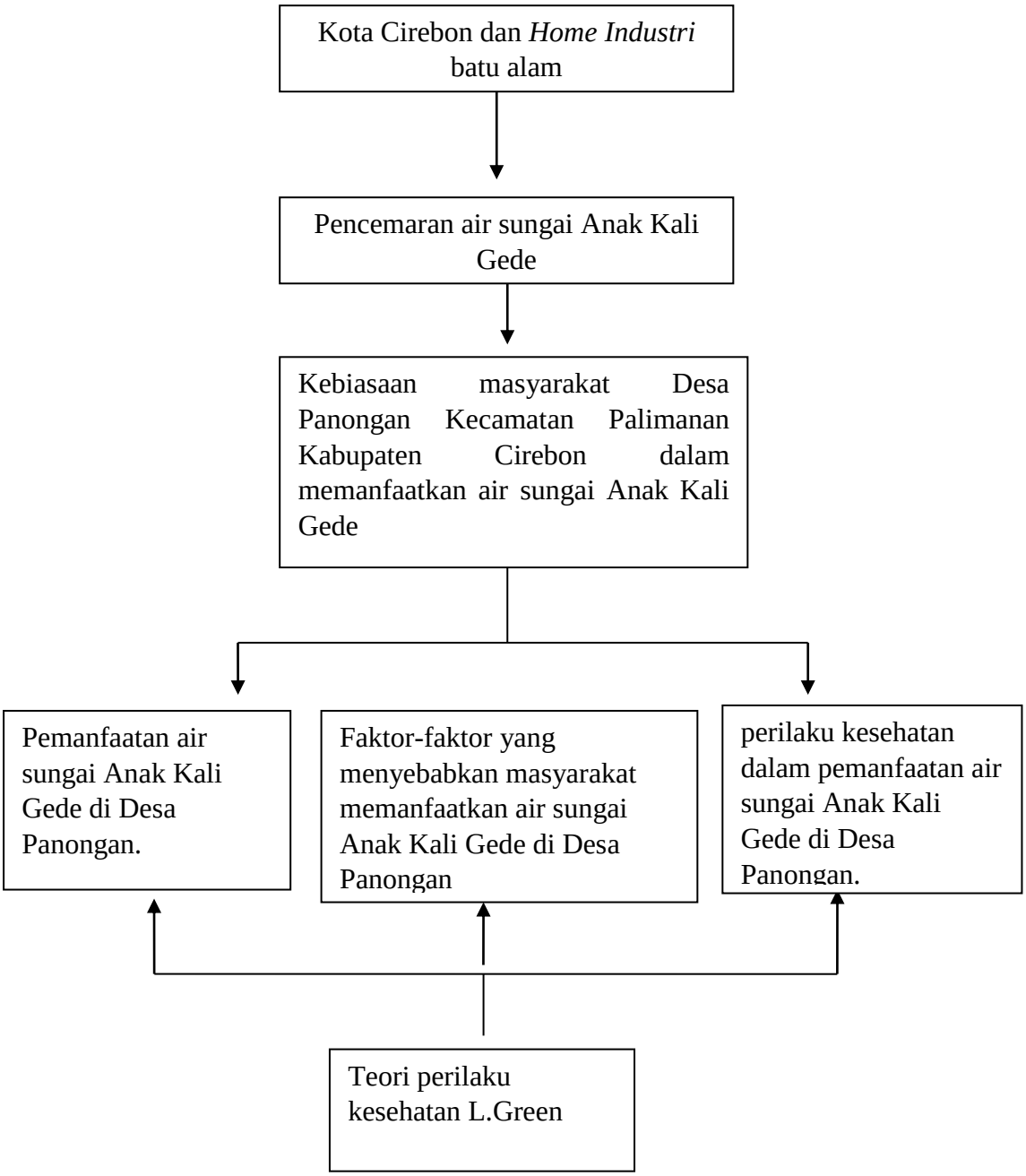

Bagan No 1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir yang ada, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Kota Cirebon merupakan kota industri, salah satunya terdapat home industri di wilayah Desa Balad. Home industri ini berdampak positif pada perekonomian dan berdampak negatif pada lingkungan yaitu pencemaran aliran air sungai. pencemaran air sungai diakibatkan tidak adanya proses penampungan produksi batu alam. Pembuangan limbah produksi dialirkan langsung di sungai Anak Kali Gede.

Aliran sungai Anak Kali Gede sejak dahulu dimanfaatkan warga Desa Panongan yang bermukim di pinggiran sungai. Pada umumnya warga memanfaatkan sungai untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari. Perilaku tersebut dapat menimbulkan persoalan tersendiri terutama berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan dikarenakan kondisi sungai yang tercemar. Berdasarkan dari penjelasan tersebut mengapa masyarakat Desa Panongan masihmemanfaatan air sungai Anak Kali Gede, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan air sungai Anak Kali Gede dan perilaku kesehatan dalam pemanfaatan air sungai Anak Kali Gede di Desa Panongandengan menggunakan teori perilaku sehat yang dikemukakan oleh L.Green

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian tentang perilaku kesehatan masyarakat dalam penggunaan air sungai sebagai sarana mandi cuci kakus studi kasus di Desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan :

1) Pemanfaatan air sungai dilakukan oleh warga Desa Panongan untuk aktivitas mandi, mencuci, kakus dan pembuangan limbah rumah tangga.
2) Pemanfaatan air sungai oleh masyarakat Desa Panongan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: *predisposisi factor* menyangkut tingkat pendidikan masyarakat pengguna air sungai Anak Kali Gede sebagian besar dilakukan oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan SD dan SMP, kebudayaan memanfaatkan air sungai oleh masyarakat dikarenakan mempercayai bahwa air sungai merupakan air yang suci, menerapkan kebiasaan menggunakan air sungai pada pagi hari, pengetahuan lokal masyarakat dan sikap masyarakat mengenai penggunaan air sungai, *enambling factor* menyangkut kurangnya ketersediaan sarana air bersih dan WC sehat, dan *renforcing factor* menyangkut kurangnya keterlibatan Puskesmas dan Pemerintah Desa Panongan dalam sosialisasi hidup sehat.

3) Masyarakat Desa Panongan pada umumnya sudah memiliki pemahaman mengenai perilaku sehat. Pemahaman tersebut ditunjukan masyarakat dengan cara pemilihan waktu menggunakan air sungai, melakukan proses penyaringan, pengendapan sebelum menggunakan air sungai, dan ketika air sungai dianggap keruh masyarakan akan membilas ulang dengan menggunakan air PDAM atau sumur setelah mencuci ataupun mandi.

B. SARAN

1) Petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang program STBM dan pendampingan dalam pelaksanaan program STBM pada masyarakat Desa Panongan.

2) Aparat Desa Panongan mengajak masyarakat yang belum memiliki jamban untuk ikut berperan aktif dalam program arisan jamban sehat.

3) Aparat Desa Panongan mengajukan keluhan mengenai limbah kepada *Home Industri* agar tidak membuang limbah produksi langsung ke sungai.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Umar Fahmi.2014.'Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Agustina,Zulfa Auliyanti. et al.2016.'Pengguna Kecombrang sebagai Alternatif Pengganti Sabun dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Suku Baduy'. Dalam Media Litbangkes. Vol. 26. No. 4. Hal 235-242

Benih, Ade. 2014. Sosiologi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Cahyaning, N.et al.2009.'Pengaruh Pemanfaatan Air Sungai Siak Terhadap Penyakit Diare dan Penyakit Kulit Pada Mayarakat Pinggiran Sungai Siak (Kasus di Kecamatan Rumbai Pesisir PekanBaru)'.Dalam Ilmu lingkungan journal of environmental science.

Data Profil Desa/ Keluarga Panongan Kecamatan Palimanan. 2016. Cirebon: Pemerintah Kabupaten Cirebon Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa.

Efrata ,Felik Kasim. 2015. 'Hubungan Perilaku Keluarga dalam Penggunaan Air Sungai dengan Kejadian Penyakit Diare DI Kelurahan Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjung Bali'. Dalam Stikes Medistra Lubuk Pakam. Vol. 5. No.1. Hal. 52-66

Hidayanti. 2012. 'Perilaku Masyarakat dalam Menggunakan Air Sungai untuk Kebutuhan Rumah Tangga'. dalam Sociodev. Vol.1 No.1. Hal 1-23

Http://www.Binaswadayakonsultan.com/web/wp-content/uploads/2012/04/01%20practise%20STBM%20WSLIC-2%20OK.PDF. (11.januari.2019)

_____.ekowisata.org/uploads/pp_38_2011.pdf (17.Januari.2019)

Husain, Sarkawi B. 2014. 'Persepsi Mayarakat Vesus Pemerintah terhadap layakan Guna Air (Studi Kasus Kalijagir Kelurahan Ngaderejo Surabaya' Dalam Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol. 16. No. 1. Hal 51-80

Ihsan. Muhsinul.2018. 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mamben Daya tentang Dampak MCK Sembarangan terhadap Kesehatan'. Dalam Jurnal Labora Medika. Vol. 2. NO. 1. Hal 6-10

Istiqomah, Nor. 2015. 'Potret Perilaku Hidup Bersi dan Sehat Mayarakat Pakumbalan Buaran Kabupaten Pekalongan Dalam Jurnal Pena Medika. Vol. 5. No. 1

Megasari, et al.' Perilaku Kesehatan Masyarakat Terhadap Kejadian Diare Berdasarkan Aspek Sanitasi Lingkungan di Kabupaten Barito Kuala'. Dalam Enviroscrenteae. Hal 33-40

Moleong, Lexy J.2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Motalisi, Elizabet. et al. 2015. ’Pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap Aktivitas Air dan Kesehatan Masyarakat di Sungai Aur Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang’. Dalam Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 3. No. 6. Hal. 23-35

Mustikawati, Intan Silvina. 2014. ‘Perilaku Konsumsi Air Bersih Pada Ibu-Ibu di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai Jakarta’. Dalam Forum Ilmiah. Vol.11. No. 1. Hal. 37-50.

Musyoki, Abednegom. et al. 2013. ‘Water Borne Bacterial Pathoges in Surface Waters Of Nairobi River and Health Implication To Communities Down Stream Athi River’. Dalam International Journal of Life Science and Prama Research. Vol.3.No.1. Hal.4-10.

Pane, Erlinawati. 2009.’ Pengaruh Perilaku Keluarga terhadap Penggunaan Jamban’. Dalam KENMAS. Vol.3. No. 5. Hal 1-6

Rahmayani, Siti. et al. 2014. ‘Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Frekuensi Kejadian Penyakit Kulit Pada Masyarakat Pengguna Air Kuatan’. Dalam JOM PSIK. Vol. 1. No.1. Hal 1-8.

Rizyana, Nurul Prihastita. et al. 2016. ’Hubungan Pengetahuan Dan Ketersediaan Air Dengan Pemanfaatan Jamban Keluarga DI Wilayah Kerja Puskesmas Sikabu Kecamatan Lubuk Aking Kabupaten Padang Pariaman’. Dalam Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 1. No 1. Hal 105-109.

Rudiansyah, Jonyonis. 2014. ‘Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakt Pemukiman Kumuh (Slum Area) di Kelurahan Meranti Pndak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekan Baru’. Dalam JOM FISIP. Vol. 2. No. 1. Hal 1-15

Saragi, Onnie Violetta. et al. 2008. ‘Analisis Penyediaan dan Penggunaan Air Sungai pada Rumah Tangga di Pekon Ulu Krui dan Di Pekon Laay Kabupaten Lampung Barat’. Dalam Jurnal Gizi dan Pangan. Vol 3 No 3 Hal 167-171.

Shimi, Annya Chanda. et all.2010. ’Impact and Adaptation to Flood: A focus on Water Supply. Sanitation and Health Problems Of Rural Community in Bangladesh’. Dalam Disaste Prevention and Management: An International Journal

Sugara, Randi. et al. 2017. ‘Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan aliran sungai Sebagai Sarana Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK) (Study kasus di Desa Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues). Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Vol. 2. No. 2. Hal- 1-13

Tubatsi, B. et al.2015.’Water Use Paractices. Water Quality and House Holds Diarrheal Encounters in Comminities Along The Boeo-Thamalakare-Boteti River System, Northern Botswana’. Dalam *Journal Of Health, Population And Nutrion*